

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic dengan menggunakan perangkat pengolah data SPSS 23.0 kepada 120 subjek dalam penelitian ini, dengan tujuan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Karakteristik kontrol diri dan strategi *coping* terhadap pengungkapan diri dalam aplikasi *Tiktok* pada remaja:
 - a. Karakteristik kontrol diri pada remaja di Kecamatan Tambun Selatan dalam kategori tinggi.
 - b. Karakteristik strategi *coping* pada remaja di Kecamatan Tambun Selatan dalam kategori tinggi.
 - c. Karakteristik pengungkapan diri pada remaja di Kecamatan Tambun Selatan dalam kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan pengungkapan diri remaja dalam aplikasi *Tiktok*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi *coping* dengan pengungkapan diri remaja dalam aplikasi *Tiktok*.
4. Terdapat pengaruh kontrol diri dan strategi *coping* terhadap pengungkapan diri remaja dalam aplikasi *Tiktok*.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan, tetapi hal tersebut menjadi pembelajaran bagi peneliti. Berdasarkan studi yang sudah peneliti lakukan, terdapat saran yang dapat membantu bagi remaja maupun bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi remaja

Penelitian ini diharapkan dapat mengendalikan atau membatasi remaja yang mempunyai kontrol diri rendah, karena rendahnya kontrol diri remaja akan melakukan pengungkapan diri yang negatif terutama di *Tiktok* seperti melakukan tarian-tarian yang senonoh, berkomentar negatif terhadap konten orang lain, menceritakan kehidupan yang bersifat pribadi di media sosial yang bisa dikonsumsi oleh semua orang. Maka dari itu remaja sangat disarankan untuk berlatih mengendalikan perilakunya saat mengakses media sosial khususnya dalam mengungkapkan diri pada aplikasi *Tiktok* agar tidak melampaui batas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian semacam ini dengan baik, karena tidak jarang seseorang mengatasi stresnya dengan cara mengungkapkan diri atau memberi informasi kepada orang lain khususnya di media sosial, dan seseorang yang tidak mampu mengontrol dirinya akan memberikan informasi yang negatif sehingga masalah tersebut menarik untuk diteliti. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor atau variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan diri di media sosial.